

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN PERILAKU DIET RENDAH GARAM PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MELINTANG

Agustina¹, Ardiansyah², Rezka Nurvinanda³

¹²³Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Institut Citra Internasional

*Email: agustinat921@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena Hipertensi yang merupakan masalah kesehatan utama saat ini telah menyebar ke seluruh dunia dan juga merupakan salah satu penyebab kematian yang paling umum. Karena tekanan darah tinggi tidak dapat ditularkan dari satu orang ke orang lain, itu adalah penyakit ini disebut penyakit kronis tidak menular. **Tujuan:** penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan dukungan keluarga dengan pengaruh perilaku diet rendah garam pada penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Melintang Pangkalpinang tahun 2023. **Metode:** penelitian Jenis penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus diatas didapatkan hasil besar sampel 96,6, dari perhitungan ini dibulatkan menjadi 97 sampel. Ditambahkan 10% dari jumlah sampel sehingga hasil yang di dapatkan 108 responden. **Hasil:** penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan uji statistik chi-square dalam penelitian ini diperoleh nilai p-value = $0,000 < 0,05$, ini menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan perilaku diet rendah garam pada penderita hipertensi. **Kesimpulan:** Ada hubungan dukungan keluarga emosional, informasional, instrumental, penilaian dengan kepatuhan perilaku diet rendah garam pada penderita hipertensi.. Kemudian kepatuhan diet rendah garam pada responden mayoritas terbanyak dalam kategori patuh yaitu 84 orang (77,8%), dan tidak patuh 24 orang (22,2%).
Kata Kunci : Dukungan keluarga, kepatuhan diet rendah garam, Hipertensi.

ABSTRACT

Background: This research is motivated by the phenomenon of hypertension which is a major health problem today that has spread throughout the world and is also one of the most common causes of death. Because high blood pressure cannot be transmitted from one person to another, it is a disease. non-infectious chronic.. **Objective:** This study is to determine the relationship between family support and the influence of low-salt diet behavior on people with hypertension in the work area of the Melintang Pangkalpinang Health Center in 2023. **Method:** This type of research is descriptive correlation with a cross sectional approach. Based on calculations using the formula above, the result is a sample size of 96.6, from this calculation it is rounded up to 97 samples. Added 10% of the total sample so that the results obtained were 108 respondents **Results:** These results indicate that based on the chi-square statistical test in this study, a p-value = $0.000 < 0.05$ This shows that there is a relationship between family support and adherence to low salt diet behavior in hypertension sufferers. **Conclusion:** There is a relationship between emotional, informational, instrumental, and assessment family support with adherence to low salt diet behavior in hypertension sufferers. Then adherence to a low-salt diet in the majority of respondents was in the obedient category, namely 84 people (77.8%), and 24 people (22.2%) did not comply

Keyword : Family Support, Adherence to a Low-Salt Diet, Hyperten

Latar Belakang:

Hipertensi adalah keadaan dimana meningkatnya tekanan darah sistolik lebih besar dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih besar dari 90 (Ferry, 2017). Tekanan darah tinggi dikenal sebagai salah satu penyakit terburuk di dunia, penyebab utama hipertensi adalah penuaan. Jika hipertensi tidak segera diobati akan mengakibatkan gangguan degeneratif lainnya dapat berkembang lebih cepat. Makanan kaya sodium adalah penyebab utama hipertensi, hal ini sulit dicegah karena kebanyakan masyarakat terlalu sering mengkonsumsinya. Hipertensi terjadi dalam jangka panjang adalah faktor penyebab utama gagal ginjal kronis dan dapat menyebabkan stroke, serangan jantung, dan gagal jantung (Purnomo, 2018).

Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Bangka Belitung bahwa data penyakit Hipertensi pada 3 tahun belakang menunjukan pada tahun 2019 penyakit hipertensi 14.571 kasus, pada 2020 menunjukan 119.379 kasus, pada 2021 menunjukan 69.129 kasus (Dinas kesehatan Prov. Bangka Belitung, 2022). Sedangkan jumlah kasus berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang menunjukan *fluktasi* 3 tahun terakhir. Data 2019 menunjukan penyakit hipertensi berjumlah 14.152 kasu, pada 2020 sebanya 13,758 kasus, pada 2021 mengalami peningkatan sebanyak 19,736 kasus (Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang). Sementara ini penyakit

hipertensi masuk kedalam rekap 10 besar penyakit terbanyak dengan hipertensi berada di urutan pertama penyakit terbanyak di Puskesmas Melintang Kota Pangkalpinang tahun 2021 sebanyak 2922 kasus.

Saat ini penyakit hipertensi juga termasuk masalah kesehatan yang tersebar luas di seluruh dunia dan juga menjadi salah satu penyebab kematian. Karena hipertensi tidak dapat ditularkan dari satu orang ke orang lain, penyakit ini dikenal sebagai penaki kronis yang tidak menular. Di Indonesia penyakit tidak menular masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama. Hal ini disebabkan munculnya PTM biasanya disebabkan oleh gaya hidup setiap orang yang kurang mengutamakan kesehatan (Riskesdas, 2019).

Diet rendah garam dilakukan dengan konsumsi lebih sedikit garam secara keseluruhan karena mengonsumsi terlalu banyak garam dapat menyebabkan hipertensi dan ketidak seimbangan cairan dalam tubuh. Diet rendah garam bertujuan untuk membantu mengurangi tekanan darah dan menjaga tekanan darah mendekati normal. Tergantung pada tingkat keparahan kondisinya, diet rendah garam diberikan kepada penderita hipertensi. Yang termasuk faktor mempengaruhi tekanan darah yaitu asupan natrium, penelitian menunjukkan bahwa orang dengan pra-hipertensi atau hipertensi dapat menurunkan tekanan darahnya dengan mengurangi natrium selama empat minggu (Juraschek, 2017 ; Palimnong, 2018).

Dukungan keluarga sangat dibutuhkan karena meningkatkan rasa percaya diri dan dorongan untuk menghadapi masalah dalam menjalankan kepatuhan diet hipertensi maka pengaruh dukungan keluarga sangat diperlukan dalam memberikan perawatan hipertensi di rumah. Mengingat sangat disarankan bagi penderita hipertensi untuk menghindari dan membatasi makanan yang dapat meningkatkan kadar kolesterol, maka keluarga harus ikut andil dalam pengaturan menu makanan dengan pola hidup sehat berpengaruh dalam melakukan diet (Nita, 2019). Seseorang dapat merasa nyaman, percaya diri, diperhatikan, dan dicintai oleh keluarga dengan bantuan bentuk-bentuk dukungan keluarga seperti memberikan dorongan merupakan dukungan instrumental, memberikan dukungan dan semangat kepada keluarga termasuk kedalam dukungan penilaian/penghargaan, antusiasme, menawarkan bimbingan atau memberikan informasi mengenai penyakit yang sedang dialami termasuk kedalam dukungan informasional, kepercayaan diri, memberikan perhatian termasuk kedalam dukungan emosional, semua dukungan ini dapat membantu pasien tetap berpegang pada diet mereka, dukungan ini dapat membantu seseorang mengatasi masalah dan menjalankan kepatuhan diet dengan benar. Dukungan keluarga membentuk 61,8% dari persamaan dan berkorelasi kuat dengan kepatuhan; semakin banyak dukungan keluarga maka kepatuhan semakin tinggi

(Dachriyanus, 2016; Imran, 2017 ; Friedman, 2017.

Menurut penelitian (Maria 2021) yang meneliti tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi sistolik, didapatkan hasil nilai signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,005$) dengan nilai korelasi 0,467, sehingga diambil kesimpulan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi. Keluarga pasien lebih banyak memberikan dukungan dengan mengatur pola makan pada pasien termasuk kedalam dukungan instrumental.

Penelitian terdahulu dilakukan (Alhamdu, 2017) yang meneliti tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan perilaku diet rendah garam pada penderita hipertensi. Hasil penelitian berada pada kategori “baik” sebanyak 22 orang (42,3%), dengan p -value 0,000 (p -value 0,005; r -value 0,0467), menunjukkan bahwa mayoritas hubungan dukungan keluarga baik. Yang dimaksud dapat diterima dari anak, suami/istri, kerabat, atau orang terdekat, dan dengan dukungan keluarga dapat membantu pasien mengontrol diet rendah natrium untuk hipertensi. Dalam penelitian ini, dukungan keluarga lebih mendominasi pada dukungan penghargaan.

Berdasarkan studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Melintang Kota Pangkalpinang pada 3 bulan terakhir didapatkan jumlah penderita hipertensi yang memiliki TD $\geq 140/90$ mmHg

yaitu 450 orang dengan rata-rata kunjungan satu hari sekitar 5-8 pasien, setelah dilakukan wawancara dengan 2 perawat dipuskesmas, Menurut wawancara dengan 2 pasien hipertensi yang berobat ke Puskesmas Melintang kota Pangkalpinang, responden tidak mengetahui tentang diet rendah garam, dan pasien hipertensi hanya mendapatkan terapi farmakologis/obat-obatan. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian “ Hubungan dukungan keluarga dengan pengaruh prilaku diet rendah garam pada penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Melintang Pangkalpinang tahun 2023.

Metode:

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Melintang Pangkalpinang. menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang berjumlah 2922 orang pada satu tahun terakhir yang berada di puskesmas Melintang kota Pangkalpinang Sample adalah sebagian dari populasi. Alat yang digunakan dalam penelitian dikenal sebagai instrumen penelitian, dan digunakan untuk mengumpulkan data (Polit, 2012).Pengumpulan data menggunakan rancangan kuesioner mengacu daridesain yang digunakan adalah desain *cross sectional*. *Analisa Data* Analisa univariat untuk memperoleh gambaran dasar setiap variabel dari distribusi frekuensi beberapa variabel yang diteliti baik variabel dependen maupun

independen dan *Analisa* baviariat untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga Instrumental, Informasional, Penilaian/penghargaan, dan Emosional dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita Hipertensi

Hasil : Penelitian

1. Analisa Univariat

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 mei 2023 sampai dengan 22 Mei 2023. Tujuan dari analisis ini adalah menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik demografi responden serta menggambarkan distribusi, frekuensi dan persentase dari variable dependen dan variable independen. Berikut ini data untuk masing-masing variable yang disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase.

a. Data Karakteristik Demografi Responden

1) Usia

Data karakteristik demografi berdasarkan berdasarkan usia responden dibagi menjadi 2 ketegori yaitu : 35-65 tahun dan 51-65 tahun.

Distribusi Frekuensi Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Usia disajikan pada Tabel 1

Tabel.1 Distribusi Freekuensi Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Usia pada Pasien Hipertensi

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
35-50	49	45.0%
51-65	59	54,1%
Total	108	100,0

Berdasarkan Tabel 1 dari total 108 responden berdasarkan usia diperoleh mayoritas kelompok terbanyak adalah 51-65 tahun sebanyak 54,1%.

2) Jenis Kelamin

Data karakteristik demografi berdasarkan jenis kelamin responden dikelompokkan menjadi 2 yaitu : laki-laki dan perempuan.

Distribusi frekuensi karakteristik demografi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 2

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada pasien Hipertensi

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	64	58,7%
Perempuan	44	40,4%
Total	108	100,0

Berdasarkan tabel 2 dari 108 responden dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki diperoleh mayoritas jenis kelamin yang terbanyak adalah laki-laki 58,7%.

b. Gambaran kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi di lingkungan puskesmas Melintang Kota Pangkalpinang.

Data distribusi kepatuhan diet rendah garam dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu: tidak patuh.

Distribusi frekuensi karakteristik demografi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 2

Distribusi kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi disajikan pada Tabel 3

Tabel 3. Distribusi kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi

No	Kepatuhan Diet Rendah Garam	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak patuh	24	22,0%
2	Patuh	84	77,1%
	Total	108	100%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan penderita hipertensi yang patuh dalam pelaksanaan diet rendah garam sebanyak 84 (77,1%) responden, lebih banyak dibandingkan yang tidak patuh berjumlah 24(22,0%) Responden.

c. karakteristik responden berdasarkan dukungan keluarga emosional

Data distribusi dukungan keluarga emosional dikelompokkan menjadi 2 yaitu : 1 = kurang baik, jika pelaksana dukungan keluarga < median (9), 2 = baik, jika pelaksana dukungan keluarga \geq median (9).

Distribusi karakteristik responden dukungan keluarga emosional dengan kepatuhan perilaku diet rendah garam disajikan pada Tabel 4

Tabel 4. Karakteristik responden dukungan keluarga emosional dengan kepatuhan perilaku diet rendah garam

Dukungan keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Informasional		
Kurang baik	70	58,4%
Baik	38	35,2%
Total	108	100,0

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang kurang baik

sejumlah 70 (68,4%) responden, lebih banyak dibandingkan dukungan keluarga yang baik berjumlah 38 (35,2%) responden.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Informasional

Data distribusi dukungan keluarga informasional dikelompokkan menjadi 2 yaitu : 1 = kurang baik, jika pelaksana dukungan keluarga < median (9), 2 = baik, jika pelaksana dukungan keluarga ≥ median (9).

Distribusi karakteristik responden berdasarkan dukungan keluarga informasional disajikan pada Tabel 5

Tabel 5 Karakteristik responden dukungan keluarga informasional dengan kepatuhan perilaku diet rendah garam

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang baik	61	56,5%
2	Baik	47	43,5%
	Total	108	100,0

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang kurang baik sejumlah 61 (56,5%) responden lebih banyak dibandingkan dukungan keluarga yang baik berjumlah 47(43,5%) responden.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variable dependent dengan variable independent dengan menggunakan uji statistik *chi-square*. Penelitian ini melihat hubungan variable dependent dengan variable independent, nilai α ditetapkan sebesar (0,05) , jika nilai *p-value*

<0,05 bearti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Melintang Kota Pangkalpinang Tahun 2023.

a. Hubungan dukungan emosional keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi.

Dilakukan uji satatistik antara variable dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam seperti table berikut :

Distribusi Hubungan dukungan keluarga emosional dengan kepatuhan perilaku diet rendah garam pada penderita hipertensi disajikan pada Tabel 6

Tabel 6. Hubungan dukungan keluarga emosional dengan kepatuhan perilaku diet rendah garam pada penderita hipertensi

Dukungan keluarga	Kepatuhan Diet		Total	r	p Value	
	rendah Garam					
	Tidak patuh	Patuh				
	n	%	n	%	n	%
Kurang Baik	22	31.4	48	68.6	70	100
Baik					0,301	0,001
Baik	2	5.3	36	94.7	38	100
Total	24	22.2	84	77.8	108	100

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa pada kepatuhan diet rendah garam yang tidak patuh pada dukungn keluarga kurang baik sebanyak 22 orang (31,4%), lebih banyak dibandingkan dengan dukungan keluarga yang baik. Sedangkan pasien dengan kepatuhan diet rendah garam yang patuh dengan dukungan kerluarga yang kurang baik berjumlah 48 orang (68.8%) lebih banyak

dibandingkan dengan dukungan keluarga yang baik. Hasil analisa data menggunakan *chi-square* didapatkan nilai *p-value* (0,001) < α (0,05), yang bearti ada hubungan dukungan keluarga emosional dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi.

Dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,301 menunjukkan kekuatan hubungan antara variable adalah lemah dan korelasi positif artinya semakin dapat mengontrol dukungan keluarga emosional maka kepatuhan perilaku diet rendah garam pada penderita hipertensi semakin meningkat.

b. Hubungan dukungan informasional keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi

Dilakukan uji satatistik antara variable dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam seperti table berikut :

Distribusi Hubungan dukungan keluarga informasional dengan kepatuhan perilaku diet rendah garam pada penderita hipertensi disajikan pada Table 7

Tabel 7. Hubungan dukungan keluarga informasional dengan kepatuhan perilaku diet rendah garam pada penderita hipertensi

Dukungan keluarga	Kepatuhan Diet Rendah Garam		Total	<i>r</i>	<i>P value</i>			
	Tidak patuh	Patuh						
	n	%	n	%	n	%		
Kurang Baik	20	32.8	41	62.7	61	100	0,290	0,003
Baik	4	8.5	43	91.5	47	100		
Total	24	22.2	84	77.8	108	100		

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa pada kepatuhan diet rendah garam yang tidak patuh pada dukungn keluarga kurang baik sebanyak 20 orang (32.8%), lebih banyak dibandingkan dengan dukungan keluarga yang baik. Sedangkan pasien dengan kepatuhan diet rendah garam yang patuh dengan dukungan keluarga yang baik berjumlah 43 orang (91.5%) lebih banyak dibandingkan dengan dukungan keluarga yang kurang baik. Hasil analisa data menggunakan *chi-square* didapatkan nilai *p-value* (0,003) < α (0,05), yang bearti ada hubungan dukungan keluarga informasional dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi.

Dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,290 menunjukkan kekuatan hubungan antara variable adalah lemah dan korelasi positif artinya semakin dapat mengontrol dukungan keluarga informasional maka kepatuhan perilaku diet rendah garam pada penderita hipertensi semakin meningkat

c. Hubungan dukungan instrumental keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi

Dilakukan uji satatistik antara variable dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam seperti tabel berikut :

Distribusi dukungan keluarga instrumental dengan kepatuhan perilaku diet rendah garam pada penderita hipertensi disajikan pada Tabel

Tabel 8. Hubungan dukungan keluarga instrumental dengan kepatuhan perilaku diet rendah garam pada penderita hipertensi

Dukungan keluarga	Kepatuhan rendah		Diet Garam Patuh		Total	r	p Value
	Tidak patuh						
	n	%	n	%			
Kurang baik	11	44.0	14	56.0	25	100	0,003 0,003
Baik	13	24.0	70	84.3	83	100	
Total	24	22.2	84	77,8	108	100	

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa pada kepatuhan diet rendah garam yang tidak patuh pada dukungn keluarga kurang baik sebanyak 11 orang (44.0%), lebih sedikit dibandingkan dengan dukungan keluarga yang baik. Sedangkan pasien dengan kepatuhan diet rendah garam yang patuh dengan dukungan kerluarga yang baik berjumlah 70 orang (84.3%) lebih banyak dibandingkan dengan dukungan keluarga yang kurang baik. Hasil analisa data menggunakan *chi-square* didapatkan nilai *p-value* (0,003) < $\alpha(0,05)$, yang bearti ada hubungan dukungan keluarga instrumental dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi.

Dengan hasil koefisien korelsi sebesar 0,287 menunjukkan kekuatan hubungan antara variable adalah lemah dan korelasi positif artinya semakin dapat mengontrol dukungan keluarga instrumental maka kepatuhan

perilaku diet rendah garam pada penderita hipertensi semakin meningkat.

d. Hubungan dukungan penilaian keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi

Dilakukan uji satatistik antara variable dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam seperti table berikut :

Distribusi dukungan keluarga penilaian dengan kepatuhan perilaku diet rendah garam pada penderita hipertensi disajikan pada Tabel 9

Tabel 9. Hubungan dukungan keluarga penilaian dengan kepatuhan perilaku diet rendah garam pada penderita hipertensi

Dukungan keluarga	Kepatuhan rendah		Diet Garam Patuh		Total	r	p value
	Tidak patuh						
	n	%	n	%			
Kurang baik	17	34.7	32	65.3	49	100	0,273 0,004
baik	7	11.9	52	88.1	59	100	
Total	24	22.2	84	77.8	108	100	

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa pada kepatuhan diet rendah garam yang tidak patuh pada dukungn keluarga kurang baik sebanyak 17 orang (34.7%), lebih banyak dibandingkan dengan dukungan keluarga yang baik. Sedangkan pasien dengan kepatuhan diet rendah garam yang patuh dengan dukungan keluarga yang baik berjumlah 52 orang (45,9%) lebih banyak dibandingkan dengan dukungan keluarga yang kurang baik. Hasil analisa data

menggunakan *chi-square* didapatkan nilai *p-value* ($0,004 < \alpha(0,05)$), yang berarti ada hubungan dukungan keluarga penilaian dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi.

Dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,273 menunjukkan kekuatan hubungan antara variable adalah lemah dan korelasi positif artinya semakin dapat mengontrol dukungan keluarga penilaian maka kepatuhan perilaku diet rendah garam pada penderita hipertensi semakin meningkat

Pembahasan :

1. Hubungan Dukungan Keluarga Emosional Dengan Kepatuhan Perilaku Diet Rendah Garam pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Kota Pangkalpinang Tahun 2023.

Dukungan emosional adalah dukungan yang berhubungan dengan hal yang bersifat emosional atau menjaga keadaan emosi, afeksi/ekspresi. Tipe dukungan ini lebih mengacu kepada pemberian semangat, kehangatan, cinta, kasih, dan emosi. Dukungan emosional memberikan individu perasaan nyaman, merasa dicintai saat mengalami depresi, bantuan dalam bentuk semangat, empati, rasa percaya, perhatian sehingga individu yang menerimanya merasa berharga. Pada dukungan emosional ini keluarga menyediakan tempat istirahat dan memberikan semangat (Githa, 2015).

Berdasarkan uji statistik *chi-square* dalam penelitian ini diperoleh nilai *p-value* = $0,001 < 0,05$, ini menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga signifikan dengan kepatuhan perilaku diet rendah garam pada penderita hipertensi. Berdasarkan hasil pembahasan hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam, peneliti berasumsi bahwa kepatuhan diet rendah garam memiliki hubungan yang sangat penting dengan dukungan keluarga emosional, dukungan emosional yang baik akan membantu responden dalam menghadapi penyakitnya, selain itu peneliti berpendapat bahwa kepatuhan diet rendah garam merupakan salah satu faktor untuk mengontrol kesehatan, jika pasien patuh melakukan diet sangat berpengaruh untuk kesehatan terutama hipertensi.

2. Hubungan Dukungan Keluarga Informasional Dengan Kepatuhan Perilaku Diet Rendah Garam pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Kota Pangkalpinang Tahun 2023.

Dukungan informasional mencakup pemberian nasihat-nasihat, petunjuk, saran atau umpan balik. Keluarga dapat memberikan dukungan informatif dengan memberikan saran tentang apa yang harus dilakukan untuk menghadapi masalah (Setiadi, 2016). Menurut Friedman (2018) mengatakan keluarga berfungsi sebagai sistem yang mendukung bagi anggotanya dan

**Puskesmas Melintang Kota
Pangkalpinang Tahun 2023**

anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Keluarga berfungsi sebagai sebuah kolektor dan disseminator (penyebar) informasi tentang dunia. Apabila individu tidak dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi maka dukungan ini diberikan dengan cara memberi informasi, nasehat, dan petunjuk tentang cara penyelesaian masalah. Keluarga juga merupakan penyebar informasi yang dapat diwujudkan dengan pemberian dukungan semangat, serta pengawasan terhadap pola kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan uji statistik *chi-square* dalam penelitian ini diperoleh *p-value* = 0,003 < 0,05, ini menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga informasional signifikan dengan kepatuhan perilaku diet rendah garam pada penderita hipertensi

Berdasarkan hasil pembahasan hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam, peneliti berasumsi bahwa kepatuhan diet rendah garam memiliki hubungan yang sangat penting dengan dukungan keluarga informasional, dukungan keluarga yang baik akan membuat pasien merasa diperhatikan, sehingga berpengaruh dalam peningkatan status kesehatan seperti menjalankan diet rendah garam.

3. Hubungan Dukungan Keluarga Instrumental Dengan Kepatuhan Perilaku Diet Rendah Garam pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja

Dukungan instrumental adalah dukungan berupa bantuan dalam bentuk nyata atau dukungan material. Dukungan ini mengacu pada penyediaan benda-benda dan layanan untuk memecahkan masalah praktis misalnya alat-alat kerja, buku-buku, meminjamkan atau memberikan uang dan membantu menyelesaikan tugas-tugas praktis, sangat penting diberikan kepada responden yang mengalami hipertensi, karena setiap sikap dan tindakan keluarga sangat mempengaruhi kepatuhan responden dalam menjalani diet (Setiadi, 2016).

Berdasarkan uji statistik *chi-square* dalam penelitian ini diperoleh *p-value* = 0,003 < 0,05, ini menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga informasional yang signifikan dengan kepatuhan perilaku diet rendah garam pada penderita hipertensi.

Berdasarkan hasil pembahasan hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam, peneliti berasumsi bahwa kepatuhan diet rendah garam memiliki hubungan yang sangat penting dengan dukungan keluarga instrumental, keluarga yang paham akan kesehatan responden selalu memberikan dukungan terutama pada anggota keluarga yang sedang menjalani perawatan, dengan demikian responden akan lebih mudah mempraktekan aturan-aturan pengobatan karena seluruh anggota mendukung serta ikut mempraktekan aturan tersebut, termasuk dalam hal

menjalankan diet rendah garam.

4. Hubungan Dukungan Keluarga Penilaian Dengan Kepatuhan Perilaku Diet Rendah Garam pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Kota Pangkalpinang Tahun 2023

Dukungan penilaian, dukungan ini dapat berupa pemberian informasi kepada seseorang bahwa dia dihargai dan diterima, dimana harga diri seseorang dapat ditingkatkan dengan mengkomunikasikan bersama keluarga bertindak sebagai sebuah bimbingan umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikansupport, penghargaan, perhatian. Dukungan penghargaan adalah dukungan yang terjadi bila ada ekspresi penilaian yang positif terhadap individu, semakin tinggi derajat dukungan keluarga maka semakin tinggi kepatuhan pasien terhadap diet rendah garam (Permana, 2015).

Berdasarkan uji statistik *chi-square* dalam penelitian ini diperoleh *p-value* = 0,004 < 0,05, ini menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga informasional yang signifikan dengan kepatuhan perilaku diet rendah garam pada penderita hipertensi. Berdasarkan hasil pembahasan hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam, peneliti berasumsi bahwa kepatuhan diet rendah garam memiliki hubungan yang sangat penting dengan dukungan keluarga instrumental, selain itu peneliti berpendapat bahwa kepatuhan diet

rendah garam merupakan salah satu faktor untuk mengontrol kesehatan, jika pasien patuh melakukan diet sangat berpengaruh untuk kesehatan terutama hipertensi.

Kesimpulan

Ada hubungan dukungan keluarga emosional, instrumental, informasional, penilaian dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi di Puskesmas Melintang Kota Pangkalpinang dengan nilai $p=0,001$ ($p<0,005$).

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ns, Ardiansya, M.kep dan Ns, Rezka nurvinanda, M.kep yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrina. (2017). Kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi. *Holistik jurnal kesehatan*.
- Alhamdu. (2017). Perilaku Diet Rendah Garam Berbasis *Theory Of Planned Behavior* pada penderita Hipertensi. Skripsi thesis.
- Almatsier. (2017). Prevalensi hipertensi dan determinannya di Indonesia. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 59(12), 580-587.
- Ardiansyah. (2012). Hipertensi etiologi. *Jurnal kesehatan* 1:1.
- Ariani. (2019). hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien hipertensi

- di puskesmas payung sekaki pekanbaru tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kesehatan* 6.1: 90-97.
- Chandra. (2018). Hipertensi (*isolated systolic hypertension*). *Jurnal kesehatan* 1:1
- Dinas kesehatan kota Pangkalpinang. (2019,2020,2021). Data penderita Hipertensi 3 tahun terakhir di kota Pangkalpinang. *Jurnal kesehatan* 1:1.
- Dita, 2020. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan derajat hipertensi pada pasien hipertensi di puskesmas Ranomuut kota Manado: -*Journal Keperawatan (eKP) Volume 5 Nomor 1, Februari 2020.*
- Eight Joint National Committee (JNC 8)*, klasifikasi hipertensi dan target tekanan darah untuk penderita hipertensi. *Jurnal Kedokteran Meditek.*
- Friedmen , dkk (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Ranomuut Kota Manado.*Jurnal Keperawatan, 5(1).*
- Ghita, (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Emosional Kepatuhan Pelaksanaan Diet. *Jurnal Keperawatan Vol. 20 No. 52 Januari-April 2015.*
- Imran. (2017). Bentuk dukungan keluarga dan menjadi faktor berpengaruh dalam kesehatan individu dalam manajemen penyakit hipertensi. *Jurnal Majority, 6 (1), 34-40.*
- Juraschek. (2017). Perilaku Diet Rendah Garam Berbasis *Theory Of Planned Behavior* pada penderita Hipertensi. *Skripsi – thesis.*
- Kusuma. (2016). Kategori Hipertensi pada usia lanjut, jurnal keperawatan. *Jurnal Keperawatan Vol 5. No 3.*
- Lesna, (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diit Rendah Garam Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 15 Nomor 1 Tahun 2020.*
- Lestari, 2021. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Markas Komando Lantamal VIII Manado. *Ejurnal Vol 3, No 3, Oktober 2015.*
- Maria. (2021). Penelitian terhadulu tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pasa penderita hipertensi. *Holistik Jurnal Kesehatan, 14(1), 110-117.*
- Maryanti (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengendalian Hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan 6.1 : 90-97.*
- Maryam, (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diit Rendah Garam Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Ulaweng. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 15 Nomor 1 Tahun 2018.*
- Mappagerang, R., Alimin, A., dan Anita (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pada Penderita Hipertensi Dengan Kontrol Diet Rendah Garam. *JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan PENCERAH 7.1: 37-44.*
- Moore, Thomas J., dkk (2016). Diet rendah garam adalah pengobatan yang efektif

- untuk hipertensi sistolik terisolasi tahap Hipertensi 38.2: 155-158.
- Nita. (2019). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam. *Jurnal Ilmu Kesehatan* 6.1 90-97.
- Novita. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam dan Keteraturan Kontrol Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Poliklinik RSUD Tugurejo Semarang.
- Notoatmojo. (2012). Penatalaksanaan Hipertensi *Jurnal Keperawatan* Vol 5, No 3.
- Nursalam. (2017). *Definisi Operasional tentang dukungan keluarga dan kepatuhan diet rendah garam*. Edis 3 Jakarta salemba medika.
- Permana, (2015). Hubungan Dukungan Keluarga penilaian Dengan Tingkat Kepatuhan Diet Hipertensi Di Lingkungan Kelurahan Tonja. *Jurnal Keperawatan, Community Of Publishing In Nersing*. ISSN:2303-1298.
- Pudiastuti, (2017). ‘Studi Medika Fenomenologi: Pengalaman Kepatuhan Keperawatan Mandiri pada pasien Hipertensi di Poliklinik RSI Sitihajar Kota Tegal’, Tesis, Universitas Indonesia, Depok.
- Purnomo. (2018). Hipertensi tekanan darah tinggi, *Holistik Jurnal Kesehatan*. 1:1.
- Rachmawati. (2019). Bentuk dukungan keluarga *Jurnal Kesehatan keluarga*. 1:1.
- Ramha. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam dan Keteraturan Kontrol Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Poliklinik RSUD Tugurejo Semarang.
- Rahajeng, (2019). Prevalensi hipertensi dan determinannya di Indonesia. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 59(12), 580-587.
- Riskesdas. (2018). Pravalensi tingkat paling tinggi terjadi hipertensi di Indonesia. Dinas kesehatan kota Pangkalpinang. (2019,2020,2021). Data penderita Hipertensi 3tahun terakhir di kota Pangkalpinang.
- Riskesdas. (2019) . Faktor resiko utama penyakit Hipertensi di Idonesia. *Indonesian Bulletin of Health Research*, 45(1), 53-64.
- Riyanto. (2019). Definisi Operasional tentang dukungan keluarga dan kepatuhan diet rendah garam. Edis 3 Jakarta Salemba Medika .
- Sari. (2017). Konsep dulungan keluarga. *Jurnal Pembangunan Nagari* 2(1).
- Sembiring. (2015). Kuesioner kepatuhan diet rendah garam dengan menggunakan *Dietary Salt Reduction Self Care Behavior Scale* (DSRSCB scale). Kuesioner baku yang terdiri dari 8 pertanyaan.
- Setiadi, (2016). Hubungan dukungan keluarga Instrumental dengan kepatuhan derajat hipertensi pada pasien hipertensi di puskesmas Ranomuut kota Manado: -*Journal Keperawatan (eKP)* Volume 5 Nomor 1, Februari 2016.

Sudiharto. (2018). Hipertensi dan determinannya di Indonesia. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 59(12).

Susman. (2018). Sikap Dan Perilaku Dalam Keluarga. *Jurnal Kesehatan Keluarga*. <http://www.e-psikologi.com/usia/htm>.

Sugiyono. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Penatalaksanaan Diet Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Keperawatan, Community Of Publishing In Nersing*. ISSN:2303-1298.

Sutantono, (2017). Klasifikasi faktor Risiko Hipertensi Menggunakan Metode Neighbor Weighted K-Nearest Neighbor (NWKNN). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN*, 2548, 964X.

Sutomo(2017). Faktor-faktor mempengaruhi hipertensi. *Berita kedokteran masyarakat*, 26(4), 171-178

Triyanto. (2016). Hubungan patofisiologi hipertensi dan hipertensi renal. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 5(1), 15-25.

World Health Organization (WHO) (2018). Angka kejadian hipertensi di dunia. Raised blood pressure Situation and trends.

World Health Organization. (2018). Global Health Observatory (GHO) data Raised blood pressure Situation and trends.